

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masyarakat terutama di Indonesia sejak dulu percaya dengan penggunaan tanaman yang berkhasiat obat. Salah satunya adalah tanaman dadap serep (*Erythrina variegata* L.). Tanaman dadap serep (*Erythrina variegata* L.) dipercayai secara turun temurun oleh masyarakat di Desa Aluan, Kecamatan Batu Benawa, Kabupaten Hulu Sungai Tengah sebagai tanaman yang berkhasiat obat. Tanaman dadap serep (*Erythrina variegata* L.) memiliki banyak sekali khasiat sebagai obat tradisional yaitu sebagai obat demam, pelancar ASI, perdarahan bagian dalam, sakit perut, diare, mencegah keguguran, serta kulit batang dapat digunakan sebagai pengencer dahak. Dadap serep memiliki kandungan flavonoid, alkaloid, saponin, tannin dan polifenol. Kandungan tersebut berfungsi bagi kesehatan yaitu sebagai antiinflamasi, antimikroba, antipiretik dan antimalaria. Dadap serep juga mengandung etanol pada daunnya yang dapat mendinginkan dan banyak efikasi yang telah dipercaya oleh masyarakat karena banyak manfaatnya. Oleh karena itu, penggunaan daun dadap serep (*Erythrina variegata* L.) dapat dijadikan salah satu obat tradisional (Pariata *et al.*, 2022)

Penggunaan tanaman obat dapat menjadi alternatif penggunaan antibiotik yang dapat memicu terjadinya resistensi, yaitu kondisi antibiotik tidak efektif dalam menghambat bakteri patogen. Sudah banyak isu yang kini beredar luas di masyarakat tentang resistensi antibiotik telah menjadi masalah

besar dalam bidang kesehatan. Salah satunya adalah pemilihan antibiotik yang tidak sesuai dapat menjadi jalur utama perkembangan bakteri resisten terhadap antibiotik di lingkungan masyarakat (Syafriana *et al.*, 2018).

Beberapa penyakit pada saluran gastrointestinal seperti sakit perut dan diare masih menjadi kasus yang banyak terjadi di kalangan masyarakat. Ada beberapa jenis bakteri penyebab penyakit gastrointestinal yaitu bakteri *Escherichia coli*, *Salmonella* dan *Shigella dysenteriae*. Penyakit seperti kasus tersebut telah diuji menggunakan bakteri *E.coli* dan *salmonella* yang diliat dari keefektifan penggunaan tanaman dadap serep (*Erythrina variegata* L.) sebagai antibakteri. Hal ini karena diliat dari kandungan tanaman dadap serep (*Erythrina variegata* L.) yang diketahui dapat mengobati sakit perut dan diare. Berdasarkan hasil penelitian (Kholida *et al.*, 2016) menyatakan bahwa ekstrak daun dadap serep (*Erythrina variegata* L.) dengan konsentrasi 20 % dapat menghambat pertumbuhan bakteri *Salmonella* dengan kategori sedang. Dan berdasarkan hasil penelitian (Rahman *et al.*, 2018) menyatakan bahwa ekstrak daun dadap serep (*Erythrina variegata* L.) dengan variasi konsentrasi 20%, 40%, 60% dan 100% termasuk dalam kategori lemah dalam menghambat pertumbuhan bakteri *E.coli*. Sedangkan untuk bakteri *S.dysenteriae* masih belum ada penelitian yang menguji terhadap penggunaan tanaman dadap serep (*Erythrina variegata* L.).

Bakteri *S.dysenteriae* merupakan bakteri patogen yang ada pada saluran gastrointestinal yang menyebabkan penyakit disentri. Penyakit disentri merupakan peradangan yang terjadi pada usus besar karena bakteri

S.dysentriae masuk langsung ke dalam pencernaan dan hidup di dalam usus besar manusia. Penyakit ini biasanya menyerang dengan tiba-tiba sekitar dua hari setelah infeksi bakteri *S.dysentriae* yang ditandai dengan timbulnya demam, nafsu makan hilang, mual, muntah, diare, dan sakit perut disertai kembung. Penderita pada penyakit ini juga umumnya akan mengeluarkan tinja encer yang memungkinkan tinja tersebut bercampur dengan darah apabila terjadi peradangan hebat pada usus besar sampai usus kecil bagian bawah (Kuswiyanto, 2014). Penyakit ini biasanya diobati atau dikendalikan dengan penggunaan antibiotik tertentu. Menurut World Health Organization (WHO) tahun (2016) Ciprofloxacin sebagai antibiotik untuk pengobatan pertama penyakit disentri, akan tetapi penggunaan antibiotik dapat memicu terjadinya resistensi (Jelita *et al.*, 2020).

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang tanaman dadap serep (*Erythrina variegata* L.) sebagai antibakteri terhadap bakteri *S.dysentriae* yang merupakan salah satu bakteri penyebab penyakit saluran gastrointestinal dan masih belum ada penelitian tentang keefektifan tanaman dadap serep (*Erythrina variegata* L.) terhadap bakteri *S.dysentriae*.

1.2 Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian ini hanya pada efektivitas kemampuan ekstrak daun dadap serep (*Erythrina variegata* L.) dengan variasi konsentrasi 25%, 50%, 75% dan 100% dalam menghambat pertumbuhan bakteri *S.dysentriae*.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “apakah ekstrak daun dadap serep (*Erythrina variegata* L.) dengan konsentrasi 25%, 50%, 75% dan 100% dapat menghambat pertumbuhan bakteri *S.dysentriae*?”.

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui aktivitas antibakteri ekstrak daun dadap serep (*Erythrina variegata* L.) dengan variasi konsentrasi 25%, 50%, 75% dan 100% yang dapat menghambat pertumbuhan bakteri *S.dysentriae*.

1.4.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui kandungan senyawa fitokimia ekstrak daun dadap serep (*Erythrina variegata* L.).
- b. Untuk mengetahui nilai diameter zona hambat ekstrak daun dadap serep (*Erythrina variegata* L.) dengan variasi konsentrasi 25%, 50%, 75% dan 100% terhadap bakteri *S.dysentriae*.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Sebagai sumber bagi pembaca untuk mengetahui tentang penggunaan daun dadap serep (*Erythrina variegata* L.) sebagai antibakteri *S.dysentriae* dalam Teknologi Laboratorium Medik, serta topik dan kegiatan terkait sains lainnya dari proses belajar mengajar.

1.5.2 Manfaat Praktis

Sebagai sumber untuk perkembangan ilmu dalam bidang pengetahuan dengan pemanfaatan daun dadap serep (*Erythrina variegata* L.) untuk peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat khususnya di bidang keanalisan sebagai kandidat antibakteri. Serta untuk menjadi sumber pengetahuan masyarakat umum mengenai penggunaan tanaman daun dadap serep sebagai antibakteri *S.dysenteriae*.